

## **PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DIGITAL APARATUR KAMPUNG DAN SISWA SMK DI KAMPUNG YOKA KOTA JAYAPURA**

**Yulius Palumpun<sup>1</sup>, Widodo<sup>1</sup>, Muh Irfan Aditama<sup>1</sup>, Rosalin Theophilia Tayane<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Papua, Indonesia

e-mail: [n2.ardelia@gmail.com](mailto:n2.ardelia@gmail.com)<sup>1</sup>, [widodommsi67@gmail.com](mailto:widodommsi67@gmail.com)<sup>1</sup>, [irfan.aditama@gmail.com](mailto:irfan.aditama@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[rosalintayane@gmail.com](mailto:rosalintayane@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

*Peningkatan literasi digital merupakan bentuk adaptasi dan penerimaan atas perkembangan era yang didominasi oleh teknologi. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh Universitas Sains dan Teknologi Jayapura dengan bertemakan literasi digital adalah solusi praktis yang berdampak pada peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengakses, memahami dan menyediakan informasi secara aman dan tepat. Pengabdian yang dilakukan dengan melibatkan aparatur Kampung Yoka dan siswa SMKN 8 Jayapura berfokus pada pelatihan aplikasi microsoft office dan website profil Kampung. Kegiatan pelatihan microsoft office dimulai dengan pemberian kuesioner pre-test sebagai evaluasi awal untuk mengukur kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi microsoft office dan diakhiri dengan pemberian kuesioner post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan dan keberhasilan tim pengabdian. Hasil evaluasi menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, yaitu dari persentase pemahaman 40% mengalami peningkatan menjadi 70%. Untuk penggunaan website profil Kampung dilakukan melalui mekanisme pendampingan. Website profil Kampung yang dibuat oleh tim pengabdian berfungsi untuk menyediakan informasi tentang Kampung yoka dan berita kegiatan yang dilakukan oleh Kampung. Peningkatan kemampuan literasi digital aparatur Kampung diharapkan menjadi perhatian penting, mengingat mereka adalah pelaksana pelayanan publik dan pengelola data desa. Sehingga diharapkan adanya keberlanjutan dari kegiatan pelatihan literasi digital.*

**Kata kunci:** literasi digital; microsoft office; website; pelayanan publik

### **1. PENDAHULUAN**

Menjadi bagian dari kemajuan peradaban modern yang diwarnai dengan kehadiran teknologi-teknologi canggih memberikan banyak perubahan dalam cara kita hidup, bekerja, berinteraksi dan memandang dunia. Transformasi digital hadir bukan hanya sebatas tren teknologi, tetapi membawa pergeseran secara fundamental dalam semua aspek kehidupan [1]. Transformasi digital yang mengubah lanskap global secara signifikan [2] dan memberikan banyak peluang bukan fenomena sederhana yang secara instan dapat kita terapkan, tetapi butuh proses untuk menerima dan beradaptasi [3]. Transformasi digital bergerak secara masif menjangkau semua sektor, bukan hanya sektor industri, pendidikan, keuangan dan perbankan, kesehatan, bisnis tetapi juga sektor pemerintahan. Menjangkau semua wilayah, bukan hanya daerah perkotaan tetapi juga pedesaan. Penerapan transformasi digital disemua sektor kehidupan dan semua wilayah adalah bentuk pemerataan yang selalu diusahakan oleh pemerintah [4]. Dan faktor keberhasilan transformasi digital bukan berporos pada *artificial intelligence*, *internet of things*, *big data*, dan *mobile computing* [5] tetapi masyarakat yang adalah eksekutor atau penerima manfaat perangkat digital.

Beradaptasi dengan teknologi digital bukan diukur dari seberapa pandai kita menggunakan perangkat tersebut, tetapi bagaimana kita memahami dan mengelola informasi melalui teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab [6]. Kurangnya literasi akan penggunaan teknologi digital yang benar dan tepat menjadi faktor penyebab ketimpangan digital yang mengakibatkan teknologi digital dipandang membawa perubahan negatif yang merugikan kehidupan manusia. Sehingga literasi digital menjadi hal penting yang harus di tingkatkan bagi semua kalangan masyarakat.

Yoka adalah sebuah kampung yang secara administratif terletak di Distrik Heram Kota Jayapura, yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Kabupaten Jayapura. Kampung Yoka juga memiliki posisi yang sangat strategis, karena berada dekat dengan pusat pendidikan di Kota Jayapura. Sebagai Kampung yang dekat

dengan kota, dengan akses internet yang lancar dan tuntutan pelayanan publik yang cepat, maka sudah seharusnya tata kelola pemerintahannya berbasis teknologi [7]. Disinilah letak kesenjangan digital, dimana kemampuan literasi digital aparatur Kampung cukup rendah. Hampir sebagian besar aparatur Kampung masih kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi microsoft office, yang bisa dikatakan merupakan aplikasi dasar yang sangat mudah digunakan. Selain aparatur Kampung, entitas yang cukup penting adalah siswa SMK. Sebagai subjek yang harus terus belajar dan mengembangkan potensi di tengah revolusi teknologi digital [8], maka literasi digital sangat penting dilakukan.

Perguruan tinggi sebagai pusat intelektual yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, dapat mengambil peran partisipatif dalam masyarakat untuk membangun dan menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing, inovatif, kreatif serta memiliki wawasan yang tepat tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kehidupan [9].

Bekerja sama dengan Kampung Yoka Kota Jayapura, tim pengabdian Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen, Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ) melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari tridharma perguruan tinggi yang mengharuskan membaurkan diri dengan masyarakat dalam membimbing secara langsung terkait dengan persoalan-persoalan yang dihadapi [10], sehingga kegiatan ini akan berfokus pada peningkatan literasi digital bagi aparatur Kampung dan siswa SMK sebagai unsur sumber daya manusia yang menjadi penggerak ekosistem transformasi digital [11] bagi Kampung. Adapun peningkatan literasi digital bagi aparatur kampung akan meningkatkan produktivitas pelayanan publik yang selaras dengan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government yang diperkuat dengan Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik [12]. Tema pengabdian yang dilakukan juga merujuk pada program pemerintah Provinsi Papua yang terus mengupayakan peningkatan literasi digital untuk mendukung kehidupan sosial yang bertanggung jawab [13].

Kegiatan pengabdian ini dirancang [14] untuk meningkatkan keterampilan dasar penggunaan teknologi digital, terutama aplikasi yang membantu proses administratif yaitu microsoft office. Dalam kegiatan ini juga tim pengabdian memberikan kontribusi lain berupa pengembangan *website* profil Kampung yang dapat digunakan sebagai media publikasi kampung untuk menginformasikan tentang fasilitas, potensi lokal dan aktifitas yang dimiliki oleh Kampung Yoka.

## 2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui mekanisme pelatihan dan pendampingan dengan empat tahapan, yaitu:

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan aparatur Kampung Yoka dan pihak SMKN 8 untuk menyampaikan rencana program kerja yang telah disusun. Selanjutnya tim melakukan diskusi untuk memperoleh informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan kemampuan aparatur Kampung dalam penggunaan teknologi informasi serta kebutuhan siswa SMKN 8 Jayapura. Langkah terakhir dari tahapan persiapan adalah penyusunan modul pelatihan, manual *book website*, persiapan perangkat dan aplikasi yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan.

### b. Tahap Survei

Tahap survei dilakukan untuk memastikan kondisi faktual tempat pelaksanaan pengabdian. Selain itu, pada tahapan ini dilakukan wawancara dan pengumpulan data untuk melengkapi *website* profil Kampung yang telah dibuat. Data yang diperoleh pada tahapan ini adalah ketersediaan perangkat dan jaringan internet untuk mendukung kegiatan pelatihan, serta data sejarah Kampung, jumlah penduduk, potensi lokal, kegiatan masyarakat dan informasi layanan publik untuk *website* profil Kampung.

### c. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan pengabdian dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif [14]. Terdapat dua kegiatan yang dilakukan, yang pertama pelatihan microsoft office dan kedua pendampingan penggunaan *website* profil Kampung. Kegiatan diikuti oleh tujuh aparatur Kampung dan dua puluh siswa SMK kelas X. Peserta dilatih secara langsung oleh tim pengabdian dan disediakan modul pembelajaran untuk pelatihan microsoft office dan manual *book* untuk *website* profil Kampung. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk dapat melakukan diskusi dan tanya jawab dengan tim pengabdian.

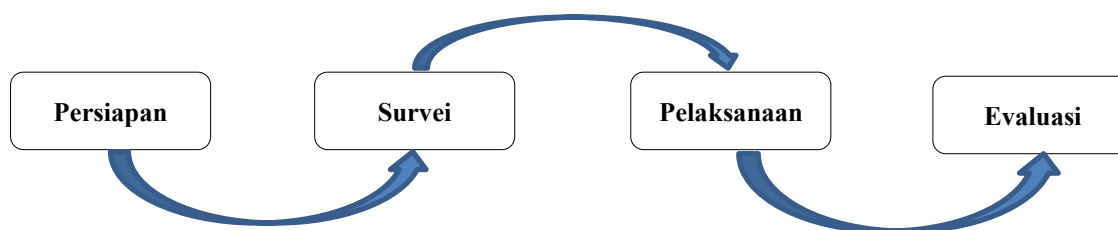
### d. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahapan ini dilakukan penilaian terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan. Proses penilaian dilakukan melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai perbaikan tim pengabdian di waktu mendatang. Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil survei, maka tim merumuskan solusi pengabdian dan *output* yang akan mendukung ketercapaian tahapan pelaksanaan yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Solusi Pengabdian Masyarakat

Masalah	Solusi	Output
Kurangnya kemampuan literasi digital aparatur Kampung dan Siswa SMK N 8 kelas X	Penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pendampingan aplikasi perkantoran yang mampu meningkatkan produktivitas kerja	Peningkatan kemampuan dan pemahaman literasi digital berdasarkan hasil evaluasi kuesioner Modul pelatihan
Tidak tersedia portal kampung sebagai media informasi kepada masyarakat	Pengembangan <i>Website</i> Profil Kampung	<i>Link Website</i> Profil Kampung Manual <i>book</i> pengelolaan <i>website</i>



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kampung Yoka dengan subjek pengabdian yaitu aparatur Kampung dan siswa SMKN 8 Jayapura. Untuk aparatur Kampung, kegiatan dilakukan selama tiga hari (16 – 18 Juli 2025). Sedangkan untuk siswa SMKN 8, kegiatan dilakukan selama satu hari (24 Juli 2025). Semua kegiatan tersebut dapat terealisasi sesuai dengan rencana pengabdian yang sudah ditetapkan.

#### a. Persiapan & Survei

Kegiatan pengabdian dimulai dengan kunjungan dan koordinasi dengan aparatur Kampung dan pihak SMKN 8. Dalam proses diskusi, tim menyampaikan tema dan program kerja untuk memperoleh masukan atau saran yang sesuai dengan kebutuhan. Dari hasil diskusi diperoleh beberapa masalah, yang **pertama** dari aparatur kampung, tingkat kemampuan aparatur Kampung dalam memahami dan menggunakan teknologi informasi tergolong cukup rendah. Selain itu, Kampung pada awalnya sudah memiliki *website*. Namun dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam mengelola *website*, sehingga tidak bisa difungsikan lagi. Temuan ini sesuai dengan studi yang dilakukan oleh abdullah basalamah yang menemukan masalah serupa pada Desa Borisallo, dimana rendahnya literasi digital aparatur Desa Borisallo menjadi hambatan dalam mengadopsi teknologi baru [4]. **Kedua** dari SMKN 8, pihak guru mengharapkan adanya pelatihan aplikasi perkantoran untuk siswa kelas X yang hampir sebagian besar belum memahami dengan baik penggunaan aplikasi tersebut.

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan modul pelatihan yang terdiri atas materi penggunaan ribbon dalam word, excel dan power point, pembuatan surat dan grafik, rumus statistik, fungsi logika, design slide dan costume animasi serta perangkat aplikasi. Selain penyusunan modul, tim juga menyusun manual *book* sebagai petunjuk pengelolaan *website*. Sebelum *website* dioperasikan, tim memastikan bahwa secara fungsional sistem berjalan dengan baik. Tim melakukan penginputan data yang diperoleh dari proses survei. Data yang diinput berupa sejarah Kampung, jumlah penduduk, potensi lokal, sarana Kampung, kegiatan masyarakat, dan informasi layanan publik. Mempersiapkan perangkat dan aplikasi yang akan digunakan untuk pelatihan.

#### b. Pelaksanaan & Evaluasi

Kegiatan pengabdian dilakukan oleh empat tim. Tim yang pertama melakukan pelatihan microsoft word (Gambar 2) yang dilaksanakan pada tanggal 16 – 17 Juli 2025, tim kedua melakukan pelatihan microsoft excel (Gambar 3) yang dilaksanakan pada tanggal 17 – 18 Juli 2025, tim ketiga melakukan pendampingan penggunaan *website* profil Kampung (Gambar 4) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025, dan tim keempat melakukan pelatihan microsoft power point pada SMKN 8 (Gambar 5) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025. Lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan untuk aparatur kampung bertempat di Gedung Posyandu Kampung Yoka. Sedangkan Lokasi pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk siswa SMKN 8 bertempat di Laboratorium Komputer SMKN 8.

Pelatihan microsoft word dimulai dengan pengisian kuesioner pre-test. Pertanyaan disediakan dengan tiga pilihan jawaban : Tidak Paham, Cukup Paham dan Sangat Paham. Hasil kuesioner pre-test dan post-test dapat dilihat pada Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4



Gambar 2. Pelatihan Aplikasi Microsoft Word untuk Aparatur Kampung

Gambar 2 adalah situasi pelaksanaan pelatihan aplikasi microsoft word bagi aparatur kampung. Terlihat tim pengabdian memberikan penjelasan sekaligus pendampingan selama pelaksanaan pelatihan. Metode seperti lebih efektif karena peserta bisa langsung bertanya jika mengalami kesulitan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Pelatihan Microsoft Word

No	Pertanyaan	Pres-Test			Post-Test			Jml
		TP	CP	SP	TP	CP	SP	
1	Saya memahami fungsi dari Menu Bar dan Ribbon pada Microsoft Word 2013	3	4	0	0	1	6	7
2	Saya dapat melakukan pengaturan ukuran dan jenis kertas, serta margin dokumen	3	4	0	1	0	6	7
3	Saya mengetahui cara mengatur format teks dan paragraf, seperti jenis huruf, ukuran, spasi, dan alignment	4	3	0	0	5	2	7
4	Saya bisa membuat dokumen dalam format kolom seperti koran atau soal ujian	4	3	0	1	4	2	7
5	Saya dapat menyisipkan gambar, shapes, SmartArt, dan grafik/chart ke dalam dokumen	3	4	0	0	5	2	7
6	Saya bisa membuat dan mengatur tabel, seperti menambah/menghapus baris atau kolom, serta menggabungkan sel	4	3	0	3	2	2	7
7	Saya memahami penggunaan border dan page border untuk memperindah tampilan dokumen	5	2	0	0	6	1	7
8	Saya bisa menambahkan header, footer, nomor halaman, dan catatan kaki (footnote)	5	2	0	0	4	3	7
9	Saya tahu cara membuat daftar isi otomatis menggunakan fitur tabulasi atau Table of Contents	5	2	0	1	4	2	7
10	Saya dapat membuat dokumen dengan layout sertifikat atau undangan resmi, lengkap dengan format profesional	5	2	0	3	2	2	7
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>58,57</b>	<b>41,43</b>	<b>0</b>	<b>12,86</b>	<b>47,14</b>	<b>40</b>	

Berdasarkan hasil kuesioner pre-test (lihat Tabel 2), sebanyak 58,57% peserta tidak memiliki pemahaman tentang penggunaan aplikasi microsoft word dan 41,43% cukup paham. Setelah melakukan pelatihan, terjadi perubahan persentase, yaitu sebanyak 12,86% masih belum paham penggunaan aplikasi microsoft word,

47,14% cukup paham dan 40% sangat paham (berdasarkan hasil kuesioner post-test pada Tabel 2). Kegiatan pelatihan hanya dilakukan selama dua hari, sehingga wajar saja jika masih ada yang belum memahami penggunaan microsoft word. Ini adalah tantangan bagi kita, terutama pemerintah dalam memperhatikan dan meningkatkan literasi digital bagi tenaga pelayanan publik.



Gambar 3. Pelatihan Aplikasi Microsoft Excel bagi Aparatur Kampung

Gambar 3 adalah salah peserta pelatihan microsoft excel. Proses pelatihan bukan hanya berpatokan pada modul yang disediakan oleh tim, tetapi juga menggunakan dokumen yang digunakan di kantor Kampung dalam kegiatan pelayanan publik. Metode ini digunakan agar peserta tidak mengalami kebingungan jika diterapkan dalam pekerjaan.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Pelatihan Microsoft Excel

No	Pertanyaan	Pres-Test			Post-Test			Jml
		TP	CP	SP	TP	CP	SP	
1	Saya dapat mengenali elemen-elemen dasar antarmuka Excel seperti Sheet, Column, Row dan Cell	0	4	3	0	4	3	7
2	Saya tahu cara mengatur lebar kolom dan tinggi baris di lembar kerja Excel	5	2	0	1	4	2	7
3	Saya memahami cara menggunakan fitur Merge & Center dan Wrap Text untuk mengatur tampilan teks di sel	6	1	0	1	4	2	7
4	Saya bias menggunakan format cells untuk mengatur format angka (seperti mata uang), border dan alignment	3	4	0	1	4	2	7
5	Saya dapat menggunakan Freeze Panes untuk mengunci baris/kolom agar tidak bergeser saat scrolling	3	4	0	0	4	3	7
6	Saya bias membuat grafik/chart dari data menggunakan menu Insert dan menyesuaikan tampilannya	4	3	0	1	6	0	7
7	Saya dapat menuliskan dan menggunakan rumus matematika dasar seperti +, -, *, / dan ^	4	3	0	2	4	1	7
8	Saya memahami dan dapat menggunakan rumus statistic seperti SUM, AVERAGE, MAX dan MIN	7	0	0	3	3	1	7
9	Saya bias menggunakan rumus logika IF untuk menentukan nilai berdasarkan syarat tertentu	7	0	0	3	3	1	7
10	Saya tahu cara menggunakan COUNT, COUNTIF dan COUNTIFS untuk menghitung data sesuai kriteria tertentu	7	0	0	4	2	1	7
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>65,7</b>	<b>30</b>	<b>4,3</b>	<b>22,86</b>	<b>54,28</b>	<b>22,86</b>	

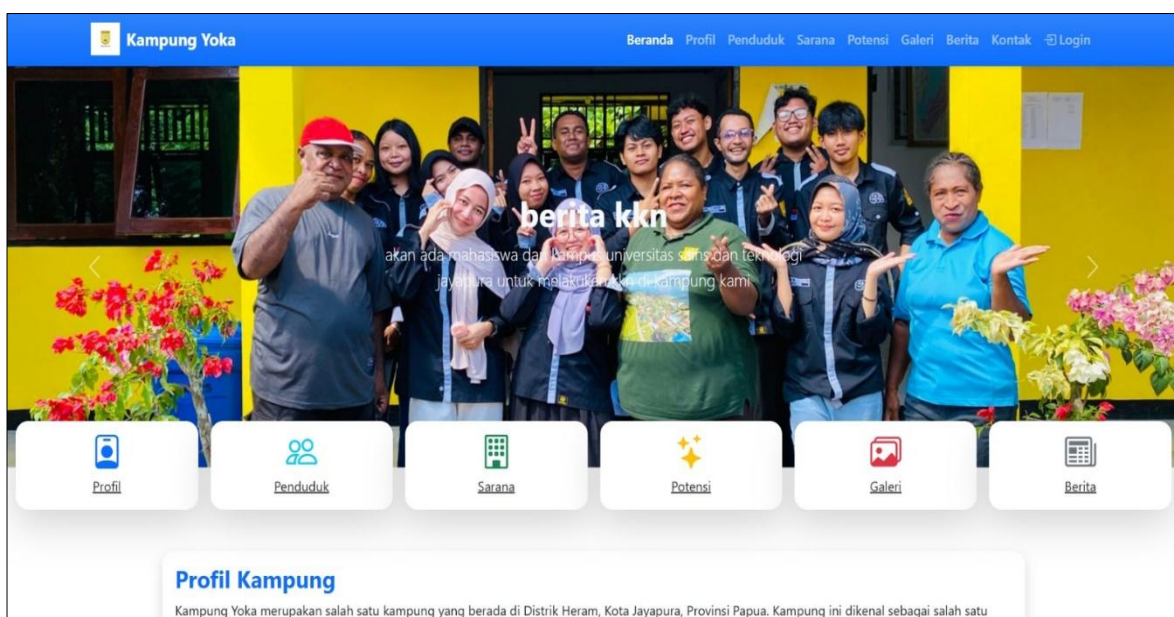
Berdasarkan hasil kuesioner pre-test (lihat Tabel 3), sebanyak 65,7% peserta tidak memiliki pemahaman

tentang penggunaan aplikasi microsoft excel, 30% cukup paham, dan 4,3% sangat paham (Pertanyaan 1). Setelah melakukan pelatihan, terjadi perubahan persentase, yaitu sebanyak 22,86% masih belum memahami penggunaan aplikasi microsoft word, 54,28% cukup paham dan 22,86% sangat paham (berdasarkan hasil kuesioner post-test pada Tabel 3). Adanya penurunan persentase ketidakpahaman sebesar 42,86%, kenaikan persentase cukup paham sebesar 24,28% dan kenaikan persentase sangat paham sebesar 18,56%, menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian memberikan dampak terhadap peningkatan literasi digital.



Gambar 4. Pendampingan Penggunaan *Website* Profil Kampung

Gambar 4 adalah proses pelatihan dan pendampingan penggunaan *website* profil kampung yang dilakukan kepada salah satu aparatur Kampung yang akan bertugas sebagai pengelola *website*. Tampilan *website* profil kampung dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Home Website Profil Kampung



Gambar 6. Pelatihan Aplikasi Microsoft Power Point

Gambar 6 adalah situasi pelaksanaan pelatihan aplikasi microsoft power point bagi siswa kelas X SMKN 8 Jayapura. Peserta mampu mengikuti setiap petunjuk yang tersedia di modul, dan dapat menyelesaikan soal dengan baik.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Pre-Test dan Post-Test Pelatihan Microsoft Power Point

No	Pertanyaan	Pres-Test			Post-Test			Jml
		TP	CP	SP	TP	CP	SP	
1	Saya mengetahui cara membuka dan memulai presentasi baru di PowerPoint 2013	6	11	3	0	7	13	20
2	Saya mengenal fungsi menu dan icon dasar seperti Home, Insert, Design dan View	2	11	7	0	5	15	20
3	Saya dapat menyisipkan gambar, tabel dan WordArt ke dalam slide	5	9	6	0	5	15	20
4	Saya memahami cara mengatur tata letak dan tema slide menggunakan menu design	2	13	5	1	8	11	20
5	Saya bisa menambahkan transisi antar slide dan animasi pada objek	9	8	3	2	4	14	20
6	Saya mengetahui perbedaan antara efek Transition dan Costum Animation	5	13	2	2	9	9	20
7	Saya dapat memulai dan mengatur tampilan slide show untuk presentasi	4	10	6	0	5	15	20
<b>Rata-rata (%)</b>		<b>23,57</b>	<b>53,57</b>	<b>22,86</b>	<b>3,57</b>	<b>30,72</b>	<b>65,71</b>	

Berdasarkan hasil kuesioner pre-test (lihat Tabel 4), sebanyak 23,57% peserta tidak memiliki pemahaman tentang penggunaan aplikasi microsoft power point, 53,57% cukup paham, dan 22,86% sangat paham. Setelah melakukan pelatihan, terjadi perubahan persentase, yaitu sebanyak 3,57% masih belum memahami penggunaan aplikasi microsoft word, 30,73% cukup paham dan 65,71% sangat paham (berdasarkan hasil kuesioner post-test pada Tabel 4). Pada hasil kuesioner post test, terdapat 3,57% yang masih mengalami kesulitan dalam membuat design, animasi dan efek transition (merujuk pada Pertanyaan 4, 5 dan 6). Meskipun mengalami kesulitan selama proses pelatihan, diharapkan dengan adanya modul yang diberikan oleh tim dapat membantu siswa yang bersangkutan dalam belajar.

Proses pelaksanaan pengabdian telah selesai dan evaluasi telah dilakukan berdasarkan perbandingan antara kuesioner *pre-test* dan *post-test*. Solusi yang telah dirumuskan pada Tabel 1 berhasil diterapkan dengan memberikan perubahan kondisi yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perubahan yang dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Perubahan Kondisi
Kurangnya kemampuan literasi digital aparatur Kampung dan Siswa SMK kelas X	Penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi microsoft word, excel dan power point	Terjadi peningkatan kemampuan literasi digital. Selain itu, peserta bisa membuat dokumen kerja dan media visual
Tidak tersedia portal kampung sebagai media informasi kepada masyarakat Kampung	Pengembangan <i>Website</i> Profil Kampung dan pendampingan terhadap aparatur kampung yang akan mengelola <i>website</i>	Telah tersedia <i>Website</i> Profil Kampung yang dapat digunakan sebagai media publikasi informasi Kampung

#### 4. SIMPULAN

Pelatihan literasi digital yang dilaksanakan selama empat hari, pada tanggal 16, 17, 18 dan 24 Juli 2025 dapat diselesaikan dengan baik oleh tim PkM Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen Universitas Sains dan Teknologi Jayapura yang melibatkan aparatur Kampung Yoka dan siswa SMKN 8 Jayapura. Menggunakan metode pendampingan dengan pendekatan praktik langsung sangat efektif dalam melakukan transfer pengetahuan. Peserta berhasil memahami dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi microsoft word, excel dan power point. Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, dengan persentase pemahaman aplikasi microsoft word 87,14%, microsoft excel 77,14% dan microsoft power point 96,43%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman literasi digital masyarakat kampung Yoka Kota Jayapura. Selain itu, telah tersedia *website* profil Kampung yang dapat digunakan sebagai media publikasi informasi atau kegiatan Kampung

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil survei dan evaluasi yang diperoleh, maka perlu adanya penyelenggaraan kegiatan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi digital masyarakat Kampung Yoka, khususnya aparatur Kampung. Pemerataan penggunaan teknologi dalam sektor pemerintahan akan berhasil jika pelaksanaan pelayanan publik cerdas dalam literasi digital.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen Universitas Sains dan Teknologi Jayapura menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Pemerintah Kampung Yoka, aparatur Kampung Yoka, kader Posyandu Kampung Yoka, kepala sekolah, guru-guru dan siswa kelas X SMKN 8 Jayapura atas kesempatan dan dukungan bagi kami selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tim juga menyampaikan terima kasih kepada Rektor, Ibu Dr. Yuyun N. Ali Kastella, M.Pd, dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ibu Dr. Y.L. Marnala Sitorus, MT, serta Panitia penyelenggara Kukerta Semester Ganjil Angkatan XXII Tahun Akademik 2025/2026.

#### 7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Palumpun, Widodo, and R. T. Tayane, "Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Canva Bagi Guru-Guru Sd Inpres 1 Dobonsolo," *ABDIMAS DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 34–38, 2024, doi: <https://doi.org/10.58839/jad.v5i1.1343>.
- [2] A. L. Margama and M. I. Fasa, "Transformasi Digital Dalam E-Bussines: Peluang Dan Tantangan Bagi Umkm," *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, vol. 2, no. 2, pp. 924–931, 2025.
- [3] D. Sinaga and P. Peniarsih, "Menghadapi Perubahan Dunia Melalui Transformasi Digitalmenuju Kesuksesan Pada Era Digitalisasi," *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, vol. 11, no. 2, pp. 51–58, 2024, doi: <https://doi.org/10.35968/jsi.v11i2.1240>.
- [4] A. Basalamah, M. Z. Altim, P. J. Achmad Gani, and Kasman, "Pembuatan Website Untuk Penyebaran Informasi Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa," *Communnity Development Journal*, vol. 5, no. 6, 2024, doi: <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37154>

- [5] G. Hazmin and A. Wijayanti, "Pendekatan Berbasis Phygital dalam Menjembatani Kesenjangan dalam Transformasi Digital," *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, vol. 6, no. 2, pp. 159–166, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/ijcs.v6i2.48470>.
- [6] A. P. Putri, F. A. Ghaisani, and V. R. Repka, "Analisis Pemahaman Literasi Digital Mahasiswa Universitas Liadiera Transformasi Digital," *Media Digital*, vol. 1, no. 1, pp. 33–44, 2025.
- [7] E. Hombore, "Implementasi Smart-Village: Peluang dan Tantangan Transformasi Digital untuk Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Merauke," *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, vol. 1, no. 4, pp. 1729–1741, 2025, doi: <https://doi.org/10.63822/e7sq2495>.
- [8] D. Oktareza, A. Noor, E. Saputra, and & A. V. Yulianingrum, "Transformasi Digital 4.0: Inovasi yang Menggerakkan Perubahan Global," *CENDEKIA: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, vol. 2, no. 3, pp. 661–672, 2024, doi: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12742216>.
- [9] S. Marianingsih *et al.*, "Digital-based human resources training for DPD KNPI Papua Province in the Tanah Tabi customary region," *COMMUNITY EMPOWERMENT*, vol. 8, no. 7, pp. 979–983, 2023, doi: <https://doi.org/10.31603/ce.9351>.
- [10] F. Abdillah, "Peran Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Indonesia," *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, pp. 13–24, 2024, doi: <https://doi.org/10.37985/educazione.v1i1.4>.
- [11] R. R. F. Iswandi and M. Kuswinarno, "Transformasi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Digital," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, vol. 4, no. 1, pp. 250–262, 2025, doi: <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3521>.
- [12] Indonesia, "Peraturan presiden (perpres) nomor 95 tahun 2018 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik." 2018. [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/96913/perpres-no-95-tahun-2018>
- [13] S. Kamaluddin, "Revolusi Birokrasi Di Papua: Menghadirkan Pelayanan Publik Prima Di Tengah Keterbatasan Infrastruktur," *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, vol. 5, no. 4, pp. 27–37, 2024, doi: <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v5i1>.
- [14] Widodo, Y. Palumpun, R. T. Tayane, and S. Marianingsih, "Penguatan Literasi Digital Masyarakat dan Siswa SMK di Kampung Sanggaria," *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 57–64, doi: 10.57119/abdimas.v4i1.143.